

NILAI-NILAI TRADISI ZIKIR SAIPUL ONOM PADA MALAM MAULID NABI PADA MASYARAKAT DESA SUKA MAJU KECAMATAN RAMBAH

Yola Alpiani¹, Hardianto², Ilham Rahmawati³, Junaidi⁴
Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian^{1, 2, 3 & 4}

yolaalfiani5@gmail.com¹, hardiantocally@gmail.com², ilhamrahmawati4@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai tradisi apa yang terdapat dalam pelaksanaan Zikir Saipul Onom pada malam Maulid Nabi Di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode Deskriptif Kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat melayu Desa Suka Maju Kecamatan Rambah yang berjumlah 4.106 jiwa penduduk. Informan dalam penelitian ini yaitu ahli zikir, tokoh agama, tokoh pemuda, pemuda dan masyarakat Desa Suka Maju yang mengetahui tentang nilai nilai tradisi pada pelaksanaan zikir saipul onom pada malam Maulid Nabi di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah. Teknik pengambilan informan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu Nilai nilai tradisi pada pelaksanaan zikir saipul onom pada masyarakat Desa Suka Maju terdiri dari 3 nilai yakni, nilai religi, nilai sosial dan nilai kebudayaan.

Kata kunci : *Nilai nilai, Tradisi, Sarafal Anam*

THE VALUES OF THE TRADITION OF ZIKIR SAIPUL ONOM ON THE NIGHT OF THE PROPHET'S BIRTHDAY IN THE VILLAGE COMMUNITY OF SUKA MAJU, RAMBAH SUB-DISTRICT

Yola Alpiani¹, Hardianto², Ilham Rahmawati³, Junaidi⁴
Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian^{1, 2, 3 & 4}

yolaalfiani5@gmail.com¹, hardiantocally@gmail.com², ilhamrahmawati4@gmail.com³

Abstract

The purpose of this study is to find out what traditional values are contained in the implementation of zikir saipul onom on the night of the prophet's birthday in the village of Suka Maju, Rambah District. This research is a qualitative study with a qualitative descriptive method. The subjects in this study were the people of Suka Maju Village, Rambah District, totaling 4,106 inhabitants. The informants in this study were zikir experts, religious figures, youth figures, youth and the people of Suka Maju Village who knew about the values of the tradition of zikir saipul onom on the night of the prophet's birthday in the village community of Suka Maju, Rambah District. The informant selection technique in this study was to use the purposive sampling technique. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this study were data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are that the traditional values in the implementation of zikir saipul onom in the Suka Maju village community consist of 3 values, namely religious values, social values and cultural values.

Keywords: *Values, Tradition, Sarafal anam*

Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara yang berasal dari beraneka ragam suku dan bangsa. Setiap suku dan bangsa memiliki keanekaragaman budaya atau *cultural diversity*. Salah satu yang menarik kebudayaan di Indonesia adalah keaslian budaya daerah yang masih tetap dipertahankan. Menurut Kroeber dan Kluckhohn (2020), kebudayaan dapat dipahami sebagai "sesuatu yang dipelajari dan diwariskan melalui simbol-simbol, dan menjadi pedoman bagi individu dalam berinteraksi dengan dunia sekitarnya." Berbagai macam tradisi yang ada tetap dilaksanakan sehingga tergerus oleh zaman. Adat dan tradisi inilah yang menjadi ciri khas atau penanda yang membedakan antara suatu kelompok masyarakat dengan yang lain (Tripayana et al., 2021). Tradisi Maulid nabi merupakan adat kebudayaan dan kebiasaan masyarakat sebagai bentuk rasa syukur bahagia, dan hormat atas kelahiran nabi Muhammad SAW. Desa Suka Maju merupakan salah satu desa di Kecamatan Rambah yang terletak di Provinsi Riau masih banyak memegang teguh adat dan tradisi yang diwariskan. Salah satu tradisi keagamaan yang dilaksanakan yakni tradisi Zikir *Saipul Onom* pada perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw. Zikir Syarafal Anam adalah salah satu tradisi keagamaan yang memiliki akar sejarah panjang dalam budaya Islam, terutama di wilayah Nusantara. Syarafal Anam merupakan bentuk puji-pujian dan zikir yang biasanya dilantunkan untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Desa Suka Maju tepatnya di Mesjid Jamiatul Mukarromah tepatnya tanggal 20 Oktober 2024 salah satu yang membedakan tradisi Maulid Nabi di Desa Suka Maju khususnya di Mesjid Jamiatul Mukarromah dengan mesjid lain nya di Desa Suka maju ini adalah adanya kegiatan zikir *Saipul Onom*. Zikir tersebut dikenal dengan nama zikir Safaral anam atau dalam bahasa melayu *Saiful Onom* yang dilakukan dengan maksud untuk merayakan hari maulid (kelahiran) Nabi Muhammad Saw pada tanggal 12 Rabiul awal. Zikir ini biasanya dilakukan setelah selesai mendengarkan ceramah agama seputar Maulid nabi dan di lanjutkan dengan makan bersama dengan snack yang disediakan kemudian dilanjutkan dengan zikir biasanya di lakukan sampai subuh hari dengan bacaan zikir safaral anam itu sendiri. Menurut masyarakat asal usul diberi nama Zikir *Saipul Onom* ini yaitu dimulai saat diadakannya perlombaan untuk mengarang kisah cerita perjuangan Nabi Muhammad, yang berhasil meraih Juara adalah seorang yang bernama Syarafal Anam, maka dari situ lah diberi nama Zikir *Saipul Onom* ini, yang terus berlanjut hingga Khalifah Ulaful Rasyidin. Zikir *Saipul Onom* ini adalah bentuk pujian kepada Nabi Muhammad Saw. Namun pada kenyataannya di dalam tradisi Maulid nabi tersebut terdapat berbagai nilai tradisi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melangsungkan kehidupan sehari-hari. Serta Banyaknya masyarakat dan generasi muda yang beranggapan bahwa tradisi Zikir *Saipul Onom* ini tidak terlalu penting untuk dilaksanakan. Hal tersebut di karenakan sebagian masyarakat beranggapan bahwasannya tradisi Maulid ini hanya dilakukan tanpa ada tujuan yang jelas. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai "Nilai-nilai Tradisi Zikir *Saipul Onom* pada malam Maulid Nabi Masyarakat Di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah."

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, dimana peneliti menyelidiki suatu kejadian atau fenomena kehidupan orang banyak dan meminta mereka agar mau menceritakan kehidupan mereka mengenai tradisi Zikir *Saipul Onom* pada malam Maulid nabi (Rusli, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Waktu peneliti dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai bulan Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Suka Maju berjumlah 4.106 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.958 jiwa dan perempuan berjumlah 2.148 jiwa, dan jumlah masyarakat yang beragama non muslim sebanyak 528 jiwa. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Sampel atau Informan penelitian berjumlah 30 orang, yang terdiri dari ahli zikir sebanyak 7 orang, tokoh agama sebanyak 4 orang, tokoh pemuda sebanyak 5 orang, pemuda sebanyak 5 orang, masyarakat 9 orang. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data

primer didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara ahli zikir, tokoh agama tokoh pemuda, pemuda dan masyarakat di desa Suka Maju. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dengan menggunakan teknologi tape recorder. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, data display dan kesimpulan/verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi melalui sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga kepercayaan data dapat valid.

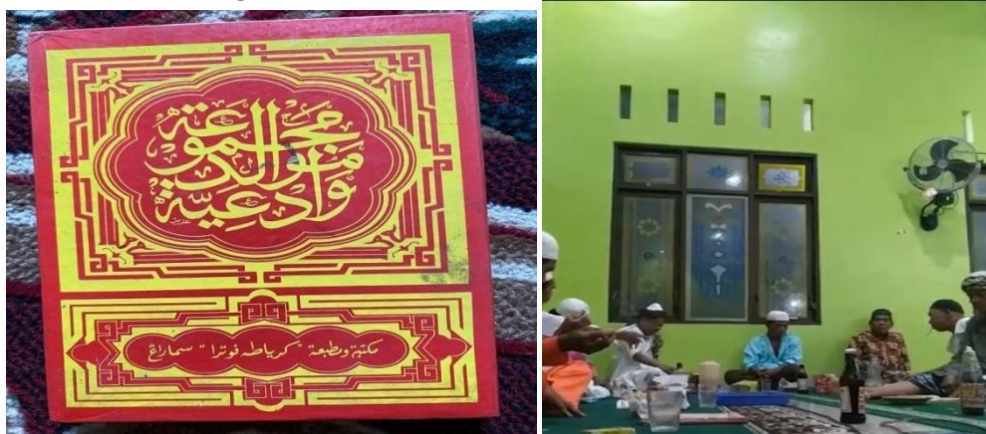
Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Desa Suka Maju merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan luas wilayah sekitar 8.400 Ha. dengan pusat pemerintahan berada di Desa Suka Maju. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan di lapangan, dapat diketahui bahwa Desa Suka Maju merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya bersuku Melayu asli, selebihnya adalah masyarakat diluar Suku Melayu yang bertransmigrasi ke Desa Suka Maju Kecamatan Rambah. Hasil penelitian ini bersumber pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti selama kegiatan penelitian ini berlangsung, pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui teknik pengumpulan data yang telah dirumuskan di Bab III yaitu, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Pada observasi peneliti secara langsung turun kelokasi tempat penelitian yaitu Desa Suka Maju. Untuk wawancara, peneliti mewawancarai tokoh ahli zikir, tokoh agama, tokoh pemuda, pemuda dan masyarakat suku melayu yang tinggal di Desa Suka Maju yang paham akan Tradisi zikir *Saipul onom* pada malam maulid Nabi Muhammad pada masyarakat di Desa Suka Maju, serta yang paham dan mengetahui nilai-nilai tradisi zikir saipul onom pada masyarakat Desa Suka Maju. Semua data hasil penelitian didiskripsikan pada bagian ini yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai observasi, dokumentasi, serta hasil wawancara dengan beberapa informan terkait untuk mengetahui nilai-nilai tradisi Zikir *Saipul Onom* pada malam Maulid Nabi di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat tiga nilai yang ada pada tradisi *Zikir Saipul Onom* Pada malam Maulid Nabi pada masyarakat di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah diantaranya adalah adanya nilai Kerohanian, nilai sosial, dan nilai budaya. Nilai Religi dalam tradisi *Zikir Saipul Onom* yaitu, berisi pujian-pujian dan bacaan zikir yang merupakan ayat al-quran surat al-ahzab, at-taubah dan surat al-fath yang berisi tentang perjuangan Nabi dari lahir hingga meninggal yang di nanyikan. Pada nilai sosial tradisi *Zikir saipul onom* ini adalah merasakan kebersamaan dan melatih kerja sama di dalam zikir ini, karena zikir ini bukan hanya nyanyian bernuasa islam tetapi sarana menjalin silaturahmi antar sesama warga dan warga dapat saling berinteraksi, saling berkomunikasi dan saling bercerita karena zikir ini dilakukan hingga subuh hari. Pada nilai kebudayaan pada tradisi zikir saipul onom ini yaitu zikir ini merupakan salah satu tradisi lisan. Dapat dilihat dari adanya pemberian *aie siram* yang dibuat diatas *paha* yang berisikan bahan seperti jahe, pinang jeruk nipis untu menstabilkan suara orang yang ikut zikir ini dan adanya air 3 warna yaitu kuning untuk perangkat desa, hitam untuk imam mesjid dan datuk adat serta putih untuk masyarakat biasa yang di gunakan dengan cara di oleskan ke baju orang yang ikut zikir ini, yang digunakan untuk menghormati orang yang ikut dalam zikir tersebut dan di akhiri dengan salam salaman.

Gambar 4.1 Nilai religi dan nilai sosial dalam pembacaan zikir saipul onom ini.



Gambar 4.3 Nilai kebudayaan zikir saipul onom ini terdapat pemberian aie siram waktu berdiri untuk menghormati orang yang ikut zikir ini



Pembahasan

Tradisi *Zikir Saipul Onom* pada malam Maulid Nabi pada Masyarakat Desa Suka Maju Kecamatan Rambah masih terus dilaksanakan oleh masyarakat setempat. Tradisi *Zikir Saipul Onom* pada malam Maulid Nabi ini merupakan satu kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat ketika melaksanakan peringatan Maulid Nabi. Tujuan dari Tradisi *Zikir Saipul Onom* pada malam Maulid Nabi ini adalah untuk mengharapkan doa, harapan dan juga syafaat dari Nabi Muhammad Saw dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan ajaran Nabi. Adapun syarat dari tradisi *Zikir Saipul Onom* pada malam Maulid Nabi ini adalah adanya *aie siram*, dan dilaksanakan pada hanya malam Maulid Nabi. Adapun beberapa nilai-nilai tradisi *Zikir Saipul Onom* pada malam Maulid Nabi terdapat tiga nilai, adapun nilai nya yaitu, nilai kerohanian, nilai sosial, nilai kebudayaan (Soekanto,2008) adalah sebagai berikut:

1. Nilai Religi

Pada nilai Religi ini dapat kita lihat adanya pujian-pujian terhadap Nabi Muhammad Saw yaitu ‘Tanaqqal dan salamualaik’ yang berarti salam dan hormat kepada Nabi Muhammad serta berisikan bacaan zikir dari bacaan ayat al-quran surah at –taubah dan surah al-ahzab yang di iringi dengan nyanyian bernuansa islam yang berisikan kisah kelahiran hingga wafatnya Nabi Muhammad, yang bisa dijadikan sebagai pedoman hidup masyarakat.

2. Nilai Sosial

Dapat merasakan kebersamaan dan melatih kerja sama di dalam zikir ini, karena zikir ini bukan hanya nyanyian bernuansa islam tetapi sarana menjalin silaturahmi antar sesama warga dan warga

dapat saling ber interaksi, saling berkomunikasi dan saling bercerita karena zikir ini dilakukan hingga subuh hari.

3. Nilai Kebudayaan

Nilai kebudayaan ini dapat dilihat dengan adanya pemberian *aie siram* yang dibuat diatas *paha* yang berisikan bahan seperti jahe, pinang jeruk nipis untuk menstabilkan suara orang yang ikut zikir ini dan adanya air 3 warna yaitu kuning untuk perangkat desa, hitam untuk imam mesjid dan datuk adat serta putih untuk masyarakat biasa yang di gunakan dengan cara di oleskan ke baju orang yang ikut zikir ini, yang digunakan untuk menghormati orang yang ikut dalam zikir tersebut dan di akhiri dengan salam salaman. Zikir ini adalah salah tradisi lisan yang menjadi kebiasaan sejak zaman dahulu tanpa mengubah cara pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 nilai didalam tradisi Zikir Saipul Onom ini yaitu nilai religi yang berisikan pujian pujian terdapat Nabi Muhammad Saw yang dibuku kan dengan bacaan ayat al-quran yaitu surah al-ahzab, surah al-ataubah, nilai sosial yang berisikan terdapatnya masyarakat berbondong-bondong ke mesjid dan banyak nya masyarakat berkumpul untuk pelaksanaan zikir ini hingga subuh hari dan nilai kebudayaan yaitu adanya kegiatan pemberian aie siram maksudnya untuk menghormati orang yang ikut didalam zikir serta diakhiri dengan acara salam-salaman dan zikir ini merupakan salah satu tradisi lisan yang harus terus di lestarikan.

Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Nurmalinda, Fatia Kurniati (2023) yang berjudul “Aktualisasi nilai-nilai pada tradisi Maulid Nabi dalam Budaya Melayu Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang aktualisasi nilai-nilai budaya dalam tradisi Maulid Nabi dalam budaya melayu Riau. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang tradisi *Maulid nabi*, tentang zikir sarafal anam sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu tempat penelitian ini dilakukan di Pekan baru sedangkan tempat pada penelitian saya di lakukan di Kecamatan Rambah, Desa Suka Maju studi kasus mesjid jamiatul mukarromah.

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti ditarik kesimpulan nilai nilai tradisi bahwa Tradisi *Zikir Saipul Onom* masih dilakukan hingga sekarang pada malam Maulid Nabi pada masyarakat. Desa Suka Maju Kecamatan Rambah yang dilakukan pada malam maulid Nabi dari mulai sholat isya, dilanjutkan dengan pendengaran ceramah dan dilanjutkan dengan zikir sampai subuh harinya yang bertujuan supaya kita lebih mengenang nabi Muhammad Saw agar kita bisa mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad Saw Tradisi Zikir Saipul Onom memiliki 3 nilai-nilai pada pelaksanaan *Zikir saipul Onom* ini yaitu, nilai religi, nilai sosial dan nilai kebudayaan.

Daftar Pustaka

- Ahmad Fauzi. 2021. “Sosiologi Ritual Keagamaan: Studi Tradisi Syarafal Anam.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Agama*
- Alamsyah, M. 2020. *Pengaruh Zikir dalam Membangun Keharmonisan Sosial*. Yogyakarta: Lembaga Studi Islam.
- Aulia, D., Sumardi, L., Alqadri, B., & Zubair, M. 2023. Tradisi Maulid Nabi Masyarakat Suku Sasak: (Studi di Dusun Gubuk Barat Desa Mamben Daya Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 589-601.
- Fitriani. 2020. *Estetika Seni Islami: Zikir dan Seni Musik Religi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamka, H. 2022. *Filsafat Zikir dalam Islam*. Bandung: Mizan
- Kholil, R. 2017. *Zikir dan Kearifan Lokal dalam Tradisi Islam Indonesia*. Bandung: Al-Qalam.
- Lestari, N. 2022. *Peran Tradisi Islam dalam Budaya Lokal*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang Press.

- Naim, A. 2021. Transformasi Praktik Zikir Pasca 2020: Perkembangan Zikir Digital. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 12(3), 56-70.
- Riadi, Muchlisin. 2020. *Strategi Komunikasi (Pengertian, Teknik, Langkah dan Hambatan)*.ridha .2013
- Siregar, A. C. P. 2022. Peningkatkan Semangat Keimanan melalui Perayaan Maulid Nabi Muhammad. Jumat Keagamaan: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 125-127
- Sulaiman, M. 2022. Zikir Syarafal Anam: Sejarah dan Praktik di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Agama*, 9(2), 88-105
- Syamsul, F. 2021. *Spiritualitas dalam Tradisi Zikir Saipul Anam*. Semarang: Penerbit Gema.
- Tripanyana, I. N. A., Mufidah, N., Handayani, N., & Basyariah, B. 2021. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Tradisi Magibung. Edueksos: *Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(1), 135-148
- Fitriani. 2015. *Tradisi Sarafal Anam pada masyarakat Lembak Bengkulu (asal-usul, perkembangan dan tantangan)* skripsi 2015
- Nurmalinda, Fatia.2023. *Aktualisasi nilai-nilai pada tradisi maulidin nabi dalam budaya Melayu Riau*, Skripsi Universitas Islam Riau, 2023
- Salim Bela Pili. 2012. *Syarafal anam dalam perspektif budaya dan agama* (pusat penelitian dan pengabdian masyarakat, STAIN)
- Oktriani Haryani.2013. *Syarafal anam dan nilai nilai yang terkandung di dalam nya pada masyarakat lembak dalam adat istidat*, Skripsi ilmu sosial dan politik Universitas Bengkulu, 2013
- Muhammad Dwiki R. 2024. *Nilai-nilai pendidikan islam dalam kesenian sarafal anam pada masyarakat di kecamatan Selebar Bengkulu*, Skripsi 2024